

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
(PDB) TERHADAP NILAI IMPOR INDONESIA**



Skripsi oleh :

**DIDI GUNAWAN**  
**NIM. 01071002037**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TAHUN 2011**

332.456.07.  
Did  
P  
2011

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO  
(PDB) TERHADAP NILAI IMPOR INDONESIA**



Skripsi oleh :

**DIDI GUNAWAN**  
**NIM. 01071002037**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TAHUN 2011**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)  
TERHADAP NILAI IMPOR INDONESIA**

Yang disusun oleh:

Nama : Didi Gunawan  
Nim : 01071002037  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif

Palembang, November 2011

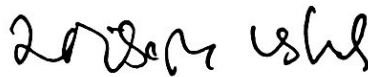
Ketua,



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah S, M.Si

NIP. 195605171985032001

Anggota,



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A

NIP. 195406071979031005

Anggota,



Drs. H.M. Hibzon AB, M.Si

NIP. 195712141987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Gunawan  
Nim : 01071002037  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul

### **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN PRODUK DOMESTIK BRUT O (PDB) TERHADAP NILAI IMPOR INDONESIA**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 5 November 2011

Pembuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANG  
TGL

4BF96AAF49893175

ENAM RIBU RUPIAH  
6000



DUP

Didi Gunawan

NIM. 01071002037

## SURAT PERNYATAAN

Kami selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama dibawah ini:

Nama : Didi Gunawan

Nim : 01071002037

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Nilai Impor Indonesia.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing skripsi

Ketua



Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si

NIP. 195605171985032001

Anggota



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A

NIP. 195406071979031005

## MOTTO:

- Yang layak menjadi pemimpin adalah orang yang memiliki banyak pengetahuan dan bukan orang yang memiliki banyak kekayaan (Q.S. Al Baqarah: 247).
- "man jadda wa jada" Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

Ku persembahkan kepada:

❖ Almamaterku

❖ Ayah dan Ibundaku

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Produk (PDB) terhadap Nilai Impor Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh beberapa komponen variabel yaitu nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto (PDB) terhadap nilai impor Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel independen yaitu nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto (PDB) terhadap variabel dependen yaitu nilai impor.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto (PDB) terhadap nilai impor Indonesia dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

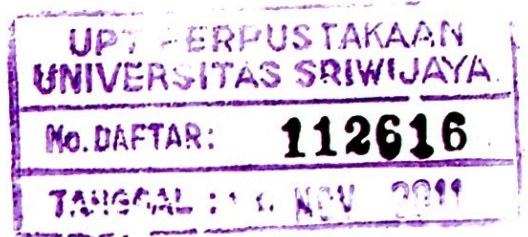
1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayah Hasanuddin dan Ibunda Hartini yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Ibu Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Drs. H. M. Hibzon AB, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kakak-kakakku tercinta Eka Yunidarsi (Zulfahmi), Abdu Rohimin (Nopi yanti Sari), Iwan Ariansyah, Nopiyanti, serta kedua keponakanku M. Daffah Pratama dan Zafirah Riskia yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.



10. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang telah mengajarkan saya bagaimana cara berorganisasi yang baik dan benar serta mengajarkan saya arti dari kebersamaan.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya Rinda Finantri, Feny Marissa, Sheilla Andita, Corvia Maulidya, Dwi Oktariani, Tika Ari Pradina, Adiba Lusy Adlin serta Yosi, Rio Gusti, Septian, Afif, Nando, Ajid, Gerry, Zamrizal, Aan, Defri, Furqon, Eky, Ricky dan Reza Rawas. Serta Arif, Agak, Nopri, Panca, Firas, Rio, dll yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama empat tahun masa perkuliahan ini, serta telah mendukung dan membantu dalam perampungan tugas akhir ini.
12. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, November 2011

Didi Gunawan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xi ii
DAFTAR GRAFIK .....	xi v
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB.I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Impor .....	9
2.1.1. Kebijakan Impor .....	10
a. Kebijakan Tarif Barrier .....	10
b. Kebijakan Nontarif Barrier.....	11
2.2. Produk Domestik Produk (PDB).....	12
2.3. Landasan Teori.....	14
2.3.1. Teori Perdagangan Internasional.....	14
2.3.1.1Teori Keuntungan Absolut (Adam Smith) .....	15

2.3.1.2 Teori Keuntungan Relatif (David Ricardo).....	15
2.3.1.3 Teori Biaya Relatif (J.S Mill) .....	15
2.4.1.4 Teori Hecksher - Ohlin (H-O).....	16
2.3.2. Teori Nilai Tukar (Kurs) .....	18
2.3.2.1 Hukum Satu Harga (The Law of One Price) .....	20
2.3.2.2 Teori Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity).....	20
2.4 Peneliti Terdahulu .....	22
2.5 Kerangka Pikir .....	24
2.6 Hipotesis .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian.....	26
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	26
3.1.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.1.3. Teknik Analisis .....	26
3.1.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	27
a. Multikolinieritas.....	27
b. Heterokadastisitas .....	27
c. Uji Normalitas.....	28
d. Autokorelasi.....	28
3.1.3.2 Uji F (F-test).....	39
3.1.3.3 Uji T (T-test).....	30
3.1.3.4 Uji Stabilitas Data (ADF test) .....	30
3.2. Batasan Operasional Variabel .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1. Perkembangan Impor Indonesia .....	33
4.1.2. Perkembangan Nilai Tukar .....	39
4.1.3. Perkembangan Produk Domestik Bruto(PDB).....	44

4.2 Pembahasan .....	48
4.2.1 Hasil Perhitungan Estimasi.....	48
4.2.1.1 Uji Stasioner.....	48
4.2.1.2 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS .....	50
4.2.1.3 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode First Difference.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.2.2 Uji Heterokadastisitas .....	54
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	56
4.2.2.4 Uji Normalitas.....	58
4.2.3 Hasil Uji Statistik.....	59
4.2.3.1 Uji F (F test).....	59
4.2.3.2 Uji T (T test).....	60
4.2.4 Pembahasan Hasil Estimasi .....	60
4.2.4.1 Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Impor Indonesia.....	61
4.2.4.2 Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Impor Indonesia.....	63
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar Rupiah, Ekspor, dan Nilai Impor Indonesia 1980-2010 .....	3
Tabel 4.1. Perkembangan Nilai Impor dan Ekspor Indonesia 1980-2010 .....	34
Tabel 4.2. Perkembangan Impor Indonesia menurut Penggunaan Barang .....	37
Tabel 4.3. Perkembangan Nilai Tukar Indonesia terhadap USD 1980-2010 .....	41
Tabel 4.4. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) 1980-2010 .....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Akar Unit .....	49
Tabel 4.6. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS .....	51
Tabel 4.7. Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode First Difference .....	52
Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrik .....	54
Tabel 4.9. Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser .....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi) dengan LM Test .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Heschker Ohli .....	17
Gambar 2.2 Kurva Penentuan Kurs dan Dollar.....	19
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Perkembangan Indeks Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar Rupiah, Ekspor dan Nilai Impor Indonesia 1980-2010.....	5
Grafik 4.1. Perkembangan Nilai Impor dan Ekspor Indonesia 1980-2010 .....	35
Grafik 4.2 perkembangan Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang .....	38
Grafik 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia terhadap USD 1980-2010.....	42
Grafik 4.3 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) 1980-2010 .....	47

## ABSTRAK

Gunawan, Didi. 2011. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto terhadap Nilai Impor Indonesia. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si. (2) Drs. Zulkarnain Ishak, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah (Rp/USD) dan produk domestik bruto (PDB) terhadap nilai impor Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data periode tahun 1980 sampai 2010. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi Berganda dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan metode *first difference*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (Rp/USD) dan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai impor Indonesia. Dari hasil regresi nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto (PDB) terhadap nilai impor dilihat Nilai  $R^2$  sebesar 0.871891 menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 87.1891 persen (sangat signifikan). Hal ini berarti 87.1891 persen variabel nilai impor Indonesia pada tahun 1980-2010 mampu dijelaskan oleh variabel Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan sisanya sebesar 12.8109 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model yang dianggap tetap (*ceteris paribus*).

**Kata kunci:** Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Impor dan Metode First Difference



## ABSTRACT

Gunawan, Didi. 2011. Influence exchange rate and gross domestic product (GDP) of value import Indonesia. Thesis. Economics Development Department. Faculty of Economy. University of Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si. (2) Drs. Zulkarnain Ishak, M.A.

This research was an attempt to identify how exchange rate and gross domestic product (GDP) influence value import Indonesia. Secondary data of the periode 1980 to 2010 are used. The data are analyzed in a qualitatively and quantitatively which is using multiple regression computation of ordinary least square (OLS) and first difference method.

The result of this research show exchange rate and gross domestic product (GDP) with together significantly influence value import Indonesia. The multiple regression analysis indicated the value of  $R^2 = 0,871891$  meaning that the independent variabel had a very significant influence on the dependent variabel. In other word, 87.1891% of value import Indonesia in the periode of 1980 to 2010 was strongly related to the exchange rate and GDP. The rest of 12.8109% could be explained by other factor out of the model, which were considered constant (caterist paribus).

**Keywords: Exchange Rate, Gross Domestic Product (GDP), Value Import and First Difference Method**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Indonesia sebagai negara sedang berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan, dengan sasaran utama adalah mewujudkan masyarakat demokratis, yang berkeadilan dan sejahtera. Dalam memenuhi kebutuhan akan pembangunan diperlukan sumber daya yang handal serta memiliki keahlian dan kemampuan teknologi tinggi. Untuk mewujudkan hal ini sudah tentu memerlukan biaya yang cukup besar. Bila hanya mengandalkan sumber daya yang tersedia di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat, jelas hal ini tidak akan mungkin tercapai, maka dari itu diperlukan kerjasama dengan negara lain dalam perdagangan internasional.

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian setiap negara di dunia, dengan perdagangan internasional perekonomian akan saling terjalin dan tercipta suatu hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi satu negara dengan negara lain serta lalu lintas barang dan jasa akan membentuk perdagangan antar bangsa. Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Terjadinya perekonomian dalam negeri dan luar negeri akan menciptakan suatu hubungan yang saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara. Selain hubungan ekonomi, dapat pula pertukaran faktor produksi dan kredit (Nyoman, 2006: 2).

Perdagangan internasional (ekspor-impor) sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena dalam perdagangan internasional semua negara bersaing di pasar internasional. Salah satu keuntungan perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa secara murah, baik dari segi bahan maupun cara berproduksi. Akan tetapi manfaat nyata dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan, cadangan devisa, transfer modal dan luasnya kesempatan kerja.

Kebijakan pemerintah dalam bidang perdagangan dan keuangan internasional salah satunya adalah impor. Kebijakan impor dilakukan karena Indonesia belum dapat memproduksi semua kebutuhan sendiri. Karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ini maka Indonesia harus melakukan hubungan dengan luar negeri melalui perdagangan internasional. Walaupun ekspor dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara namun impor juga memegang peranan yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor sepenuhnya ditujukan untuk mengamankan posisi neraca pembayaran, mendorong kelancaran arus perdagangan luar negeri, dan meningkatkan lalu lintas modal luar negeri untuk kepentingan pembangunan, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

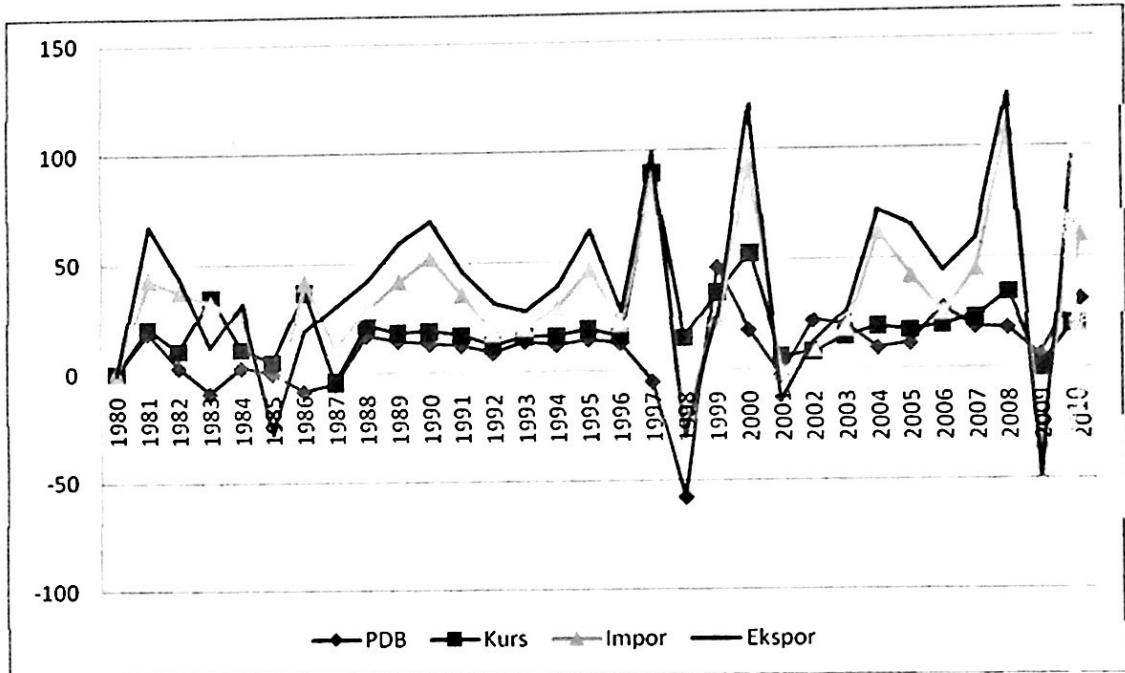
Nilai impor Indonesia tidak terlepas dari pengaruh permintaan dalam negeri atas barang-barang konsumsi dan impor atas bahan baku dan penolong, serta barang modal yang pasokannya belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh industri-industri dalam negeri. Impor ini nantinya akan digunakan untuk proses industri dalam negeri dan industri yang berorientasi ekspor.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Konstan,**  
**Nilai Tukar Rupiah, Nilai Impor, Ekspor Indonesia tahun 1980-2010 (Juta US\$)**

Tahun	PDB	Kurs Rp/US\$	Nilai Impor	Nilai Ekspor
1980	780132,1	631	10834,4	,17496
1981	92473,9	643	13272,1	21786
1982	94715,2	691	16858,9	23215
1983	85369,2	994	16315,8	18672
1984	87612,4	1075	13882,1	19816
1985	87338,9	1130	10259,1	18527
1986	80060,7	1641	10718,4	14396
1987	75929,6	1650	12370,3	17206
1988	88787,6	1729	13248,5	19509
1989	101455,2	1795	16359,6	22974
1990	114426,5	1901	21837,0	26807
1991	128168,0	1992	25868,8	29635
1992	139116,3	2062	27279,6	33796
1993	158006,8	2110	28327,8	36607
1994	176892,1	2200	31983,5	40223
1995	202132,0	2308	40628,7	47454
1996	227369,7	2383	42928,5	50188
1997	215748,9	4650	41679,8	56297
1998	95445,5	8025	27336,9	50371
1999	140001,4	7100	24003,2	51241
2000	165021,0	9595	33514,8	65408
2001	160446,9	10400	30962,1	57365
2002	195660,6	8940	31288,9	59165
2003	234772,5	8465	32550,7	64109
2004	256836,9	9290	46524,3	70767
2005	285868,6	9830	57700,9	86995
2006	364570,5	9020	61065,5	103528
2007	432105,2	9419	74473,4	118014
2008	510226,7	10950	129197,3	137020
2009	539352,4	10300	96829,2	116490
2010	706558,2	9142	135663,2	157779

Sumber: World Bank, Bank Indonesia, BPS berbagai edisi

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan Indeks Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB),**  
**Ekspor dan Nilai Impor Indonesia Tahun 1980-2010**



Perkembangan nilai total impor Indonesia sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi. Nilai total impor sempat mengalami penurunan pada tahun 1998 sebagai dampak dari krisis ekonomi yang mulai terjadi pada pertengahan tahun 1997 sampai 1998 sebesar minus 34,4 persen, namun pada tahun 2000 nilai impor mengalami kenaikan sebesar 39,6 persen hal ini dikarenakan sudah mulai pulihnya perekonomian dampak krisis, tetapi pada tahun 2001 turun menjadi minus 7,6 persen serta pada tahun 2002 dan 2003 diduga akibat belum pulihnya perekonomian akibat krisis ekonomi serta situasi politik menjelang pemilu pada tahun 2004.

Pada tanggal 5 November 2002 ASEAN dan China menandatangani kesepakatan kerja sama Free Trade Area (ACFTA) selama 10 tahun, di Phnom Penh yang dimulai 1 Januari 2010. Ini berarti bahwa perpindahan barang, jasa, modal dan tenaga kerja antara ASEAN dan China harus bebas hambatan. Tujuan dari kesepakatan ini adalah untuk meningkatkan perdagangan yang akan meningkatkan

efisiensi dalam produksi dan konsumsi di dua wilayah tersebut. Salah satu program dari ACFTA yaitu Early Harvest Program (EHP), Program penurunan tarif bea masuk dalam kerangka Perdagangan Bebas ASEAN-China, dilakukan secara bertahap dimulai pada 1 Januari 2004 untuk EHP dan menjadi 0% pada 1 Januari 2006. Setelah ditetapkannya program tersebut berdampak kepada ekspor impor Indonesia, pada tahun 2007 dan 2008 nilai impor dan ekspor Indonesia mengalami peningkatan untuk impor pada tahun 2008 sebesar 73,48 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya 21,8 persen. Selain itu ekspor juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,1 persen dibandingkan pada tahun 2007 sebesar 13,9 persen (VIVAnews, 2010).

Setelah itu laju peningkatan total impor terus terjadi, terutama pada tahun 2008 jumlah impor Indonesia sangat tinggi yaitu sebesar 73,48 persen, hal ini dikarenakan terjadinya krisis keuangan secara global yang berdampak terhadap Indonesia. Pada tahun 2009 impor Indonesia mengalami penurunan sebesar minus 33,43 hal ini dikarenakan terjadinya krisis keuangan di Amerika Serikat yang berdampak juga pada Indonesia. Namun pada tahun 2010 impor Indonesia kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 40,11 persen hal ini dikarenakan Indonesia banyak mengimpor barang berupa migas, hal ini dikarenakan terjadinya kelangkaan bahan bakar sehingga Indonesia mengimpor migas untuk mencukupi konsumsi masyarakat dan industrilisasi.

Naik turunnya nilai impor migas sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial politik, pertahanan dan keamanan, inflasi dalam negeri, kurs valuta asing serta tingkat pendapatan dalam negeri yang diperoleh dari sektor-sektor yang mampu memberikan pemasukan selain perdagangan internasional. Besarnya nilai impor migas yang dilakukan Indonesia antara lain ditentukan oleh kemampuan Indonesia dalam mengolah

dan memanfaatkan sumber migas yang ada dan juga tingginya permintaan impor dalam negeri.

Pendapatan nasional sangat mempengaruhi pola konsumsi, biasanya pola konsumsi penduduk yang meningkat di negara sedang berkembang akan diikuti oleh kecenderungan meningkatkan impor, hal ini disebabkan produktivitas di negara tersebut belum mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhannya. Dalam kenyataan, amat sulit untuk mencatat jumlah unit barang dan jasa yang dihasilkan selama periode tertentu. Sehingga untuk menaksir perubahan output angka yang digunakan adalah nilai moneternya (uang) yang tercermin dalam nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Perkembangan PDB Indonesia dengan harga konstan dari tahun 1980-2010 mengalami fluktuasi dengan rata-rata perkembangan 3,42 persen per tahun. Perkembangan pertumbuhan PDB pada tahun 2010 sebesar 31,00 persen mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2009 sebesar 5,71 persen hal ini dikarenakan pada tahun 2009 terjadinya krisis keuangan di Amerika Serikat yang berpengaruh secara global. Namun pada tahun berikutnya mengalami peningkatan, karena sudah membaiknya perekonomian Indonesia. Pada saat krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 terjadi penurunan nilai PDB dari 215748,9 juta dollar tahun 1997 menjadi 95445,5 juta dollar. Pertumbuhan pendapatan nasional Indonesia pada tahun tersebut adalah perkembangan pendapatan yang paling rendah dari tahun sebelumnya hingga mencapai angka minus 13,37 persen, hal ini dikarenakan menurunnya nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang disebabkan terjadinya krisis ekonomi yang multidimensional di kawasan Asia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya sehingga PDB Indonesia cenderung menurun. Penurunan pendapatan nasional menyebabkan kemampuan untuk mengkonsumsi barang impor menurun dengan ditandai oleh penurunan daya beli konsumen untuk mengkonsumsi barang impor. Realisasi impor juga ditentukan oleh kemampuan negara tersebut membiayai impornya. Keynes

mengemukakan bahwa besar kecilnya impor lebih dipengaruhi oleh pendapatan negara tersebut. Analisis makro ekonomi menganggap bahwa makin besar pendapatan nasional suatu negara maka semakin besar pula impornya (Herlambang, 2001:267).

Krisis moneter yang melanda Indonesia yang dimulai dari pertengahan tahun 1997 sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan, diawali oleh guncangan pasar valuta asing di Thailand dan kemudian menjalar ke pasar valuta asing di negara-negara lainnya di Asia. Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar berdampak negatif terhadap posisi neraca pembayaran, terutama karena hutang luar negeri makin membengkak, dimana pada tahun 2007 total stok hutang luar negeri secara riil sebesar 64,2%. Selain itu dampak dari krisis moneter berakibat terjadinya inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga-harga barang dan jasa secara terus menerus berlaku dalam suatu perekonomian. Kenaikan harga ini mendorong terjadinya impor untuk mendapatkan barang atau jasa yang harganya lebih murah dengan kualitas yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap nilai impor Indonesia, maka perlu ditelusuri atau dikaji kembali mengenai **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Nilai Impor Indonesia”**.

## **1.2. Permasalahan**

Permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Impor di Indonesia ?
2. Seberapa besar Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) mempengaruhi Nilai Impor di Indonesia ?



### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Impor di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) mempengaruhi Nilai Impor di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis, manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa serta para akademis pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Impor Indonesia. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan nilai tukar dan produk domestik bruto (PDB) dan nilai impor Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Shaista dan Qazi Masood Ahmed. 2010. Exchange Rate Volatility and Pakistan's Import Demand: An Application of Autoregressive Distributed Lag Model. *Internasional Research Journal of Finance and Economics*. Pakistan
- Atmadji, Eko. 2004. Analisis Impor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No.2. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPS:S*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik. 2000-2010. *Ekspor dan Impor Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Bank Indonesia. 2001-2010. *Data Nilai Tukar Rupiah/US\$*. Jakarta: Bank Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2001-2010. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Boediono. 2000. *Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3 Ekonomi Internasional Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: UI Press.
- Hady, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Herlambang, Teddy, Sugiarto, Brastoro, Said Kelana. 2001. *ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jabara, L. Chaty. 2009. *How Do Exchange Rates Affect Import Prices? Recent Economic Literature and Data Analysis*. Office of industries working paper. U.S. International Trade Commission. United State.
- Karoro, TD, MJ Aziakpono dan N Cattaneo 2006. *Exchange Rate Pass-through to Import Price in South Africa: Is There Asymmetry*. Departmen Of Economics, Rhodes University. South Africa
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Miskhin, Federic S. 2003. *The Economic of Money, Banking, and Fianancial Market, Seventh Edition*.
- Mankiw, Gregory N, 2000. *Macroeconomics*, Fourth Edition, Terjemahan, New York: Worth Publisher Inc.

- Nuryati dkk. 2006. *Dampak Kebijakan Inflasi Targeting Terhadap Beberapa Variabel Makroekonomi di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan perbankan, Juni 2006
- Nyoman, Ni Wita Yuliarmi. 2006. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi dalam Negeri Terhadap Nilai Impor Migas Indonesia Periode 1993-2005. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.10, No.1. Universitas Udayana.
- Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 1992. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sobri. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori Masalah dan Kebijakanannya*. Yogyakarta: BPFE-UI.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto, Heri. 2010. *Siasat Jitu Menembus Pasar Bebas China*. Vivanews.com
- Warijo dkk. 2003. *Bank Indonesia: Bank Sentral Republik Indonesia Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: PPSK.
- Widarjono, Agus. 2004. Analisis Permintaan Impor Indonesia: Pendekatan Komponen Pengeluaran. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9 No.2. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- World Bank. 2011. *Data and statistic, GDP Indonesian indicator*. World Bank
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)
- [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)